

ABSTRAK

MUHAMMAD ILHAM WAHYUDI. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Dibimbing oleh **Ir. Emy Kernalis, M.P** selaku dosen pembimbing I dan **Dr. Ir. Yanuar Fitri, M.Si** selaku dosen Pembimbing II.

Penelitian ini ditujukan untuk: 1) Mendeskripsikan gambaran umum pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Batin XXIV, dan 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Batin XXIV. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari yang ditentukan berdasarkan daerah yang memiliki luas lahan karet terbesar di Kabupaten Batanghari. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 responden.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) Penerimaan petani di daerah penelitian dengan rata-rata sebesar Rp 7.953.508/Ha/Tahun dan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 185.405/Ha/Tahun. Pendapatan petani dari usahatani karet setelah dikurangkan antara penerimaan dan biaya produksi yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp 7.768.103/Ha/Tahun. Persentase pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Batin XXIV didominasi oleh pengeluaran konsumsi pangan sebesar 84,13% dan pengeluaran konsumsi non pangan sebesar 15,87. Pengeluaran konsumsi untuk pangan yang menjadi penyumbang terbesar yaitu pengeluaran konsumsi untuk lauk sebesar Rp 7.571.364/Tahun dengan persentase sebesar 35,09%/Tahun dan pengeluaran konsumsi non pangan yang menjadi penyumbang terbesar yaitu Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar Rp 2.281.591/Tahun dengan persentase sebesar 10,57%/Tahun. 2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga petani karet di Kecamatan Batin XXIV antara lain pendapatan rumah tangga dan jumlah anggota keluarga, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengeluaran Konsumsi, Karet.